

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* memiliki pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* lebih baik dari model *Problem Based Learning*. Hasil uji *One Way Ancova* adalah [$F(1, 63) = 22,663, p < 0,001$, Partial Eta Square = 0,265], $p < 0,001$ berarti terdapat pengaruh dari model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* dan model *Problem Based Learning* dan *Partial Eta Squared* 0,265 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* dan model *Problem Based Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa fase E SMAN 4 Kota Jambi. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issue* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk diterapkan pada model *Problem Based Learning*.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menunjukkan bahwa model PBL berbasis SSI dapat menganalisis lebih rinci dari variabel terikat yang diterapkan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan materi pembelajaran dan variabel terikat yang lain sehingga dapat diketahui hasil dari penerapan model PBL berbasis SSI pada materi pembelajaran dan variabel yang berbeda.